

ABSTRAK

Anita Ida Lestari (91811407133021) Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Petani Jagung Kuning Di Desa Buyompondoli Di Kecamatan Pamona Puselemba, dibawah bimbingan Andri Amaliel Managanta dan Ridwan.

Jagung mempunyai peluang untuk dikembangkan karena sebagai sumber karbohidrat dan protein yang baik setelah beras. Disamping itu, jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan petani dan kelayakan usahatani jagung kuning serta mengetahui pengaruh faktor karakteristik petani dan faktor usahatani terhadap tingkat pendapatan petani jagung kuning di Desa Buyompondoli. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai Juli 2022 di Desa Buyompondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Buyompondoli yang melaksanakan usahatani jagung kuning sebanyak 86 petani. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh pendapatan petani jagung kuning di Desa Buyompondoli sebesar Rp. 2.538.724 permusim tanam dan sebesar Rp. 634.681 perbulan, dengan nilai R/C-ratio sebesar 1,72 berarti usahatani jagung kuning layak untuk diusahakan. Adapun faktor yang memengaruhi pendapatan petani jagung kuning yaitu pendidikan formal, harga jual dan alat mesin pertanian. Pendidikan formal menjadi faktor yang berpengaruh pada rendahnya pendapatan petani. Petani memilih untuk tidak lagi berusaha jagung kuning saat pendidikan lebih tinggi atau sarjana. Harga jual dan alat mesin pertanian menjadi faktor penting, yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan petani jagung kuning.

Kata Kunci: Karakteristik Petani, Usahatani Jagung, dan Pendapatan



ABSTRACT

Anita Ida Lestari (91811407133021), Factors Affecting the Income of Yellow Corn Farmers in Buyompondoli Village, Pamona Puselemba Subdistrict, supervised by Andri Amaliel Managanta and Ridwan.

Corn has the opportunity to be developed because it is a good source of carbohydrates and protein after rice. In addition, corn can also be used as animal feed and industrial raw materials. This study aims to find out the level of farmers' income and the feasibility of yellow corn farming and to find out the effect of farmer characteristics and farming factors on the income level of yellow corn farmers in Buyompondoli Village. This research was conducted from April 2022 to July 2022 in Buyompondoli Village, Pamona Puselemba Subdistrict, Poso Regency. The population in this study were farmers in Buyompondoli Village as many as 86 farmers. Based on the results of this study, the income of yellow corn farmers in Buyompondoli Village was Rp. 2,538,724 per planting season and Rp. 634,681 per month, with an R/C-ratio of 1.72, which means that yellow corn farming is feasible. The factors that affect the income of yellow corn farmers are formal education, selling prices and agricultural machinery. Formal education is a factor that affects the low income of farmers. Farmers choose to no longer cultivate yellow corn when they have higher education or bachelor's degree. Selling prices and agricultural machinery are important factors that affect the income of yellow corn farmers.

Keywords: Characteristics of Farmers, Corn Farming, and Income